



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

Laporan Keuangan (Audited)

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2021

**Kompleks Bumi Praja Anduonohu
Kendari 93232**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan beserta perubahannya dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Kendari, 25 April 2022

Kepala,

Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes

NIP. 19681109 199503 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan Laporan Keuangan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	35
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	49
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	56
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	64
F. Pengungkapan Penting Lainnya	77
VI. Lampiran	
A. Lampiran Pendukung Catatan atas Laporan Keuangan	
B. Lampiran Aplikasi SAIBA	
C. Lampiran Aplikasi SIMAK-BMN	
D. Lampiran Aplikasi Persediaan	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 (Audited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kendari, 25 April 2022
Kepala,

Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes
NIP. 19681109 199503 1 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun Anggaran 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) beserta perubahannya dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp20.754.039,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp20.492.525.226,00 atau mencapai 99,58 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp20.578.241.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp61.798.235.950,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.763.163.398,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp60.035.072.552,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp51.059.202,00 dan Rp61.747.176.748,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp436.810,00 sedangkan

jumlah beban adalah sebesar Rp21.754.147.084,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp21.753.710.247,00. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp7.671.901,00 dan sebesar Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp21.761.382.175,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp68.910.442.598,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp21.761.382.175,00 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp8.594.799,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp14.606.711.124,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp61.747.176.748,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021		% thd Angg.	31 DESEMBER 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	66,358,000.00	20,754,039.00	31,28	635,892,664.00
JUMLAH PENDAPATAN		66,358,000.00	20,754,039.00	31,28	635,892,664.00
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	9,247,782,000.00	9,185,760,731.00	99,33	11,161,433,731.00
Belanja Barang	B.4	8,126,627,000.00	8,103,099,247.00	99,71	6,604,682,455.00
Belanja Modal	B.5	3,203,832,000.00	3,203,665,248.00	99,90	941,073,508.00
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		20,578,241,000.00	20,492,525,226.00	99,58	18,707,189,694.00

II. NERACA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1	-	23,756,849.00
Persediaan	C.2	1,763,163,398.00	1,489,881,950.00
Jumlah Aset Lancar		1,763,163,398.00	1,513,638,799.00
ASET TETAP			
Tanah	C.3	32,048,233,422.00	36,545,275,422.00
Peralatan dan Mesin	C.4	47,822,100,187.00	45,459,492,837.00
Gedung dan Bangunan	C.5	16,377,527,755.00	17,248,448,955.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.6	743,411,700.00	761,362,200.00
Aset Tetap Lainnya	C.7	286,127,962.00	274,034,162.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(37,242,328,474.00)	(32,835,319,320.00)
Jumlah Aset Tetap		60,035,072,552.00	67,453,294,256.00
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.9	1,473,000.00	1,473,000.00
Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	C.10	(1,473,000.00)	(1,473,000.00)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		61,798,235,950.00	68,966,933,055.00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.11	51,059,202.00	56,490,457.00
Uang Muka dari KPPN	C.12	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		51,059,202.00	56,490,457.00
JUMLAH KEWAJIBAN		51,059,202.00	56,490,457.00
EKUITAS DANA			
Ekuitas	C.13	61,747,176,748.00	68,910,442,598.00
JUMLAH EKUITAS DANA		61,747,176,748.00	68,910,442,598.00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		61,798,235,950.00	68,966,933,055.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	436,810.00	48,804,688.00
JUMLAH PENDAPATAN		436,810.00	48,804,688.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	9,171,463,814.00	11,177,222,773.00
Beban Persediaan	D.3	859,816,098.00	974,204,756.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	3,408,295,010.00	3,281,977,935.00
Beban Pemeliharaan	D.5	1,047,205,609.00	971,319,261.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2,422,906,227.00	1,838,069,428.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4,844,460,326.00	5,122,495,959.00
Beban Penyisihan Piutang Tak tertagih	D.8	-	(1,890,063.00)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		21,754,147,084.00	23,363,400,049.00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(21,753,710,274.00)	(23,314,595,361.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	9,150,000.00	(155,694,068.00)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		9,150,000.00	47,950,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	203,644,068.00
Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/(defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(16,821,901.00)	127,354,382.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10	11,167,229.00	185,697,391.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya	D.11	27,989,130.00	54,083,418.00
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(7,671,901.00)	(28,339,686.00)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(21,761,382,175.00)	(23,342,935,047.00)
SURPLUS/DEFISIT LO		(21,761,382,175.00)	(23,342,935,047.00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
EKUITAS AWAL	E.1	68,910,442,598.00	72,325,748,540.00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(21,761,382,175.00)	(14,730,332,605.00)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH / MENGURANGI EKUITAS	E.3	(8,594,799.00)	(26,322,109.00)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.1		
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.2		
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.3	(8,594,799.00)	(28,242,393.00)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	14,606,711,124.00	12,081,763,037.00
DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	E.4.1	20,492,525,226.00	12,639,582,453.00
DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	E.4.2	(20,754,039.00)	(575,837,976.00)
TRANSFER MASUK	E.4.3	59,628,633.00	18,018,560.00
TRANSFER KELUAR	E.4.4	(5,924,688,696.00)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(7,163,265,850.00)	(2,674,891,677.00)
EKUITAS AKHIR	E.5	61,747,176,748.00	69,650,856,863.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPOM

*Profil dan
Kebijakan
Teknis BPOM*

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan sesuai:

Pasal 33

- (1) Untuk melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di lingkungan BPOM dapat dibentuk unit pelaksana teknis.
- (2) Unit pelaksana teknis dipimpin oleh kepala unit pelaksana teknis.

Pasal 34

Pembentukan unit pelaksana teknis sebagaimana: dimaksud dalam Pasal 33 ditetapkan oleh Kepala setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara.

untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Pasal 144 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan ditetapkan **Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.**

Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis

penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

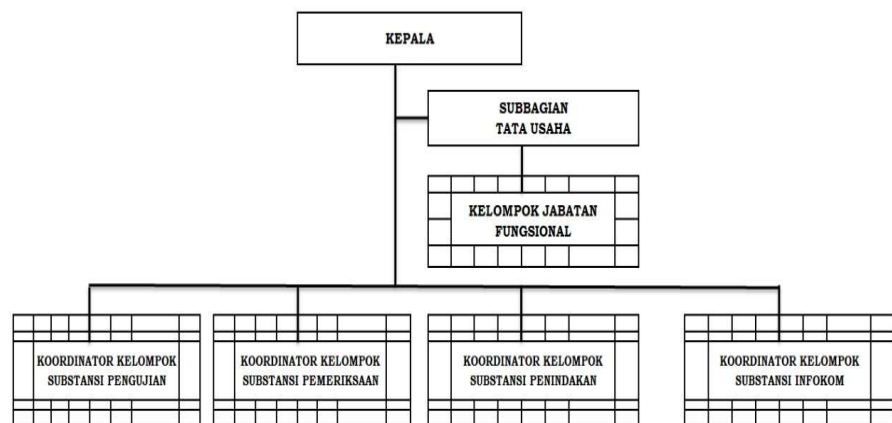
Sebagai UPT BPOM Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan Makanan dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Dalam melaksanakan tugas Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari sebagai UPT BPOM menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan

- terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
 - k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
 - n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
 - o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari sebagai berikut :



Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari Tahun 2020-2024 memuat visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Balai Pengawas

Obat dan Makanan Kendari untuk mencapai sasaran pembangunan nasional dan program prioritas Presiden. Visi Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari Tahun 2020-2024 :

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong, yaitu:

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

Misi Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Badan POM.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa

lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam

laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Badan POM sesuai dengan Perka Badan POM no. 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah sebagai berikut :

*Pendapatan-
LRA*

1. Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

2. Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau pendapatan di realisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor KU.06.02.213.0024 Tanggal 2 Januari 2002 Tentang Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Bendaharawan Penerima Badan Pengawas Obat dan Makanan berkewajiban menyetorkan ke Kantor

Perbendaharaan dan Kas Negara hal-hal penerimaan yang berkaitan dengan PP PNBK. Oleh karena itu, pengelolaan PNBK Fungsional BPOM bersifat terpusat.

- Pengakuan pendapatan-LO pada Balai POM Kendari adalah sebagai berikut :

a. Pengakuan pendapatan berdasarkan hak.

Pengakuan pendapatan berdasarkan hak adalah pendapatan diakui pada saat Badan POM telah memberikan jasa layanan/barang.

Pengakuan pendapatan berdasarkan hak berlaku pada layanan jasa berikut :

1) Jasa inspeksi sarana produksi impor, yaitu :

- a. Evaluasi dokumen pra inspeksi sarana produksi;
- b. Audit sarana produksi;
- c. Evaluasi dokumen hasil inspeksi luar negeri.

2) Pengujian

3) Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI)

4) Penerbitan Surat Keterangan Ekspor (SKE)

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3. Belanja

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan

Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - 1) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - 2) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Tabel 1
Kriteria Kualitas Piutang

kualitas piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. Tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Persediaan merupakan aset yang berupa:
 1. Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, contoh:

- a. Barang Habis Pakai seperti Alat Tulis Kantor, Barang Cetak (*leaflet*, brosur dll), Reagensia, Suku Cadang, Baku Pembanding, Hewan Percobaan;
 - b. Barang Tak Habis Pakai seperti Alat Gelas (*Glassware*); dan
 - c. Barang Bekas Pakai seperti komponen bekas.
2. Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang akan digunakan dalam proses produksi, contoh : bahan baku untuk pembuatan baku pembanding.
 3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk digunakan untuk mendukung kegiatan pemerintah, untuk dijual atau untuk diserahkan kepada masyarakat, contoh : baku pembanding yang masih dalam proses produksi. Yang dimaksud dengan barang dalam proses produksi adalah barang yang masih dalam proses pengujian sampai proses pengemasan.
 4. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Sesuai dengan Perka Badan POM No. 12 tahun 2017 tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dikecualikan sebagai Persediaan berupa Arsip Sampel di Lingkungan Badan POM karena merupakan item yang diperoleh atau dibeli dalam satu rangkaian pengujian suatu produk yang sebagian item disimpan untuk keperluan dokumentasi (*retain sample*). Oleh karena Arsip Sampel tersebut bukan merupakan barang atau perlengkapan yang memiliki nilai ekonomis untuk digunakan/dikonsumsi dalam rangka kegiatan operasional entitas atau untuk

dijual/diserahkan ke masyarakat, maka Arsip Sampel tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai Persediaan dan dicatat sebagai Beban pada saat perolehannya. Namun untuk menjaga tata kelola yang baik, maka Arsip Sampel agar dibukukan ulang dalam catatan manual sebagai bentuk pertanggungjawaban secara manajerial.

- Persediaan disajikan sebesar :
 1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian.
Biaya perolehan persediaan meliputi:
 - a. Harga pembelian
 - b. Biaya pengangkutan
 - c. Biaya penanganan
 - d. Biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan termasuk pajak.Hal yang mengurangi biaya perolehan persediaan:
 - a. Potongan harga
 - b. Rabat dan lainnya yang serupa.
 2. Nilai Wajar digunakan apabila persediaan diperoleh dari cara lain seperti donasi yang tidak diperoleh harga perolehannya. Nilai wajar yang dimaksud dapat menggunakan harga pasar atau estimasi yang ditentukan oleh Badan POM, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 05 Akuntansi Persediaan.
- Persediaan alat gelas laboratorium adalah peralatan laboratorium yang terbuat dari kaca, plastik atau bahan lainnya yang digunakan untuk keperluan laboratorium. Alat gelas yang diakui sebagai persediaan meliputi :

- a. Alat gelas berupa alat ukur kuantitatif di antaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
 - 3) Alat gelas di laboratorium yang sudah digunakan dan masih dalam keadaan baik.
- b. Alat gelas berupa alat ukur kualitatif diantaranya:
 - 1) Alat gelas yang masih ada di gudang
 - 2) Alat gelas di laboratorium yang belum digunakan
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - i. Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ii. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - iii. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu

juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang nilainya tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - i. Tanah;
 - ii. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - iii. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan

mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KMK.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d.20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak

berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Di Badan POM Amortisasi yang ada yaitu Software Komputer dengan masa manfaat selama 4 tahun.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

6. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar

sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7 Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Capaian

Output

A.6. Capaian Output Strategis

Selama periode Tahun Anggarann 2021, output strategis yang telah dicapai oleh Balai POM di Kendari sebagai berikut :

Tabel 3
Capaian Output Balai POM di Kendari TA. 2021

NO.	KODE OUTPUT	URAIAN OUTPUT	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI BELANJA (Rp)	PERSENTASE PENYERAPAN	TARGET KELUARAN	REALISASI VOLUME KELUARAN	PROGRES CAPAIAN OUTPUT
1	ADD.001	Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory	1,277,901,000.00	1,248,689,575.00	97.71 %	1 lab	1 lab	100,00%
2	AEA.001	Laporan Kegiatan Dukungan Investigasi dan Penyidikan obat dan makanan oleh	82,060,000.00	82,059,100.00	100.00 %	3 pkr	3 pkr	100,00%
3	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan	25,582,000.00	24,241,300.00	94.76 %	5 kep	5 kep	100,00%
4	BDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman	186,355,000.00	178,413,298.00	95.74 %	400 org	400 org	100,00%
5	BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan	593,950,000.00	559,493,003.00	94.20 %	1 lap	1 lap	100,00%
6	BMB.001	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	66,080,000.00	65,878,200.00	99.69 %	26 lay	26 lay	100,00%
7	CAB.001	Alat Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good	2,629,841,000.00	2,629,753,400.00	100.00 %	1 pkt	1 pkt	100,00%
8	CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	169,868,000.00	162,139,303.00	95.45 %	1 pkt	1 pkt	100,00%
9	CAB.003	Layanan Prasarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	404,123,000.00	404,122,800.00	100.00 %	1 unit	1 unit	100,00%
10	QCD.U46	Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM	356,373,000.00	320,830,130.00	90.03 %	5 pkr	6 pkr	100,00%
11	QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	430,090,000.00	423,878,448.00	98.56 %	40 sek	41 sek	100,00%
12	QDB.002	Desa Pangan Aman	694,903,000.00	647,046,074.00	93.11 %	12 desa	12 desa	100,00%
13	QDB.003	Pasar Aman dari Bahan	208,234,000.00	206,757,317.00	99.29 %	6 psr	6 psr	100,00%
14	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	440,220,000.00	440,032,747.00	99.96 %	632 prdk	632 prdk	100,00%
15	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai Standar oleh	766,780,000.00	765,788,185.00	99.87 %	1506 prdk	1506 prdk	100,00%
16	QIA.008	Sampel Pangan Fortifikasi yang Diperiksa oleh BB/BPOM	21,772,000.00	21,764,375.00	99.96 %	50 prdk	50 prdk	100,00%
17	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh BB/BPOM	46,726,000.00	41,839,006.00	89.54 %	60 lem	60 lem	100,00%
18	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh	811,874,000.00	758,189,873.00	93.39 %	695 lem	695 lem	100,00%
19	EAA.004	Layanan Perkantoran UPT	11,365,509,000.00	11,309,162,472.00	99.50 %	1 lay	1 lay	100,00%
TOTAL			20,578,241,000.00	20,290,078,606.00	98.6 %			

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 6 kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Revisi tersebut sebagai berikut :

- a. Revisi DIPA I pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 28 April 2021 dalam rangka penambahan kegiatan pada Rincian Output CAB.003 berupa pemasangan jaringan listrik gedung laboratorium kimia.
- b. Revisi DIPA II pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 3 Juni 2021 dalam rangka penghematan belanja tunjangan kinerja THR dan Gaji 13 TA 2021 (pada 6384.EAA.001.512411A sebesar Rp729.583.000,00) berdasarkan surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor: B-KU.01.2.021.05.21.01 tanggal 21 Mei 2021 perihal Penyampaian Langkah-Langkah Revisi Penghematan Belanja K/L
- c. Revisi DIPA III pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 25 Juli 2021 dalam rangka *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 sebesar Rp769.168.000,00 berdasarkan surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor: B-PR.03.01.2. 21.07.21.327 tanggal 12 Juli 2021 perihal Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021
- d. Revisi DIPA IV pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 05 Agustus 2021 dalam rangka *Refocusing* dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021,

sebesar Rp1.225.000.000,00 berdasarkan surat Sekretaris Utama Badan POM Nomor: B-PR.03.01.2.21.07.21.355 tanggal 25 Juli 2021 perihal Penyampaian Data Penghematan Anggaran TA 2021.

- e. Revisi DIPA V pada Direktorat Jenderal Anggaran tanggal 04 November 2021 dalam rangka penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp452.000.000,00.
- f. Revisi DIPA VI pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Sulawesi Tenggara dalam rangka pemutakhiran revisi POK pada tanggal 16 Desember 2021.

*Tabel 4
Rincian Anggaran DIPA Awal dan DIPA Revisi
Tahun Anggaran 2021*

(dalam rupiah)

Uraian	TAHUN 2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan	66,358,000.00	66,358,000.00
Jumlah Pendapatan	66,358,000.00	66,358,000.00
Belanja		
Belanja Pegawai	9,235,568,000.00	9,247,782,000.00
Belanja Barang	10,183,534,000.00	8,126,627,000.00
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	3,430,890,000.00	3,203,832,000.00
Jumlah Belanja	22,849,992,000.00	20,578,241,000.00

Apabila dilihat berdasarkan program, maka perubahannya adalah sebagai berikut :

KODE	PROGRAM	TAHUN 2021	
		ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
06	Program Pengawasan Obat dan Makanan	22,849,992,000.00	20,578,241,000.00
TOTAL		22,849,992,000.00	20,578,241,000.00

Sedangkan apabila dilihat berdasarkan Anggaran dan program, maka perubahannya adalah sebagai berikut :

PROGRAM		06 Progran Pengawasan Obat dan makanan	Total
Balanja Pegawai (51)	Anggaran Awal	9,235,568,000.00	9,235,568,000.00
	Anggaran Setelah Revisi	9,247,782,000.00	9,247,782,000.00
Balanja Barang (52)	Anggaran Awal	10,183,534,000.00	10,183,534,000.00
	Anggaran Setelah Revisi	8,126,627,000.00	8,126,627,000.00
Balanja Modal (53)	Anggaran Awal	3,430,890,000.00	3,430,890,000.00
	Anggaran Setelah Revisi	3,203,832,000.00	3,203,832,000.00
Total	Anggaran Awal	22,849,992,000.00	22,849,992,000.00
	Anggaran Setelah Revisi	20,578,241,000.00	20,578,241,000.00

Realisasi

Pendapatan

Rp20.754.039,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.754.039,00. Pendapatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari terdiri dari pendapatan dari penjualan BMN, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dan pendapatan lain-lain.

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TAHUN 2021		
	Estimasi	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan PNB	-	-	-
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerima Klaim Asuransi BMN	-	9,150,000.00	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	9,150,000.00	-
Pendapatan Kesehatan, Perlindungan Sosial dan Keagamaan	66,358,000.00	-	-
Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	66,358,000.00	-	-
Pendapatan Denda	-	436,810.00	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	436,810.00	-
Pendapatan Lain-Lain	-	11,167,229.00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	5,327,229.00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	5,840,000.00	-
Jumlah	66,358,000.00	20,754,039.00	31.28

- Pendapatan dari penjualan Barang Milik Negara berupa barang inventaris sebesar Rp9.150.000,00 sesuai dengan risalah lelang Nomor 79/75/2021 tanggal 19 Maret 2021 dengan nomor NTPN 9E08C8N3DNI1F1PL tanggal 25 Maret 2021.
- Pendapatan denda sebesar Rp436.810,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	SP2D Tanggal	Jumlah (Rp)
1.	Pengadaan Media Mikrobiologi Balai POM Kendari (CV. Anugerah Cahaya Abadi)	210601302017298 Tgl.09-12-2021	147.790,00
2.	Pekerjaan Jasa Konsultan Perencana Renovasi Ruang Pelayanan Publik (Tepi Susanto)	210601302018286 Tgl.15-12-2021	103.532,00
3.	Pekerjaan Renovasi Ruang Pelayanan Publik (CV. Lintas Dirgantara)	210601302018844 Tgl. 27-12-2021	185.488,00
		Jumlah	436.810,00

- Pendapatan lain-Lain sebesar Rp11.167.229,00 adalah sebagai berikut :

1. Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp5.327.229,00 sebagai berikut :

No	Uraian	NTPN Tanggal	Jumlah (Rp)
1.	Pengembalian Tukin Bulan Desember 2020	6C8702G4UTB605M0 Tgl.19-01-2021	3.291.529,00
2.	Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2020	0639761QU7KNK4FM Tgl.19-01-2021	2.035.700,00
		Jumlah	5.327.229,00

2. Pengembalian Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Rp5.840.000,00 sebagai berikut :

No.	Uraian	NTPN Tanggal	Jumlah (Rp)
1.	Pengembalian biaya peliputan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat	651520N9V86FA9OO Tgl.22-01-2021	550.000,00
2.	Pengembalian sewa gedung kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat	FB2388N3DNBVP85 Tgl.22-01-2021	14.000,00

3.	Pengembalian kelebihan honor pengelola keuangan Tahun 2019	7B270C55DEDBH450R Tgl.28-04-2021	510.000,00
4.	Pengembalian belanja perjalanan dinas kegiatan KIE Obat dan Makanan Aman Tahun 2020	5999D48VUJ7TOGFG Tgl.30-09-2021	851.000,00
5.	Pengembalian belanja perjalanan dinas kegiatan koordinasi lintas sektor Tahun 2020	8475855DEDQA5G81 Tgl.30-09-2021	3.915.000,00
		Jumlah	5.840.000,00

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 96,74 persen jika dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan pengembalian belanja barang, tidak adanya pengembalian belanja modal pada triwulan IV Tahun Anggaran 2021 serta menurunnya pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA.2021 dan TA.2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengelolaan BMN	9,150,000.00	47,950,000.00	0.00
Pendapatan Denda	436,810.00	48,804,688.00	-99.10
Pendapatan Lain-lain	11,167,229.00	539,137,976.00	-97.93
Jumlah	20,754,039.00	635,892,664.00	-96.74

Realisasi Belanja

Negara

Rp20.492.525.226,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai POM Kendari pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp20.492.525.226,00 atau 99,58 persen dari anggaran belanja sebesar Rp20.578.241.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA.2021

Uraian	TAHUN 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	9,247,782,000.00	9,185,760,731.00	99.33
Belanja Barang	8,126,627,000.00	8,103,099,247.00	99.71
Belanja Modal	3,203,832,000.00	3,203,665,248.00	99.99
Total Belanja Kotor	20,578,241,000.00	20,492,525,226.00	99.58
Pengembalian		(16,050,200.00)	-
Jumlah	20,578,241,000.00	20,476,475,026.00	99.51

Dibandingkan dengan TA.2020, Realisasi Belanja TA.2021 mengalami kenaikan sebesar 9,54 persen. Hal ini antara lain disebabkan oleh :

1. Meningkatnya realisasi belanja jasa tagihan listrik dikarenakan adanya penambahan gedung laboratorium kimia.
2. Meningkatnya realisasi belanja perjalanan dinas
3. Meningkatnya anggaran belanja modal.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja TA. 2021 dan TA. 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	9,185,760,731.00	11,161,433,731.00	(17.70)
Belanja Barang	8,103,099,247.00	6,604,682,455.00	22.69
Belanja Modal	3,203,665,248.00	941,073,508.00	240.43
Jumlah	20,492,525,226.00	18,707,189,694.00	9.54

Belanja Pegawai
Rp9.185.760.731,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.185.760.731,00 dan Rp11.161.433.731,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas

kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 17,70 persen dari Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena Loka POM di kota Baubau sudah menjadi satker mandiri pada tahun 2021, sehingga anggaran belanja pegawai berkurang.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai TA. 2021
dan TA. 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,781,869,874.00	5,920,642,302.00	(19.23)
Belanja Tunjangan Khusus	4,385,787,057.00	5,236,032,688.00	(16.24)
Belanja Lembur	33,104,000.00	7,621,000.00	334.38
Jumlah Belanja Kotor	9,200,760,931.00	11,164,295,990.00	(17.59)
Pengembalian Belanja Pegawai	(15,000,200.00)	(2,862,259.00)	424.07
Jumlah Belanja	9,185,760,731.00	11,161,433,731.00	(17.70)

Adanya pengembalian belanja pegawai sebesar Rp15.000.200,00 merupakan pengembalian belanja atas Tunjangan Struktural PNS karena terdapat 5 orang pegawai struktural yang mengalami pengangkatan kembali ke dalam jabatan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Madya.

Belanja Barang
Rp8.103.099.247,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA. 2021 dan TA. 2020 masing-masing sebesar Rp8.103.099.247,00 dan Rp6.604.682.455,00. Realisasi Belanja Barang TA. 2021 mengalami kenaikan sebesar 22,69 persen dari realisasi belanja barang TA. 2020. Hal ini disebabkan karena peningkatan belanja yang signifikan pada :

1. Belanja Pemeliharaan

Peningkatan belanja pemeliharaan disebabkan oleh adanya penambahan aset berupa peralatan dan mesin utamanya alat laboratorium.

2. Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi

Pada semester 2 tahun 2021, wabah pandemi Covid-19 di Sulawesi Tenggara relatif lebih menurun, sehingga persentase pegawai yang melakukan WFO semakin meningkat, yang mengakibatkan terjadinya peningkatan belanja persediaan barang konsumsi dalam rangka menunjang kegiatan operasional tugas dan fungsi pegawai Balai POM Kendari.

3. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri

Pada semester 2 tahun 2021, wabah pandemi Covid-19 di Sulawesi Tenggara relatif lebih menurun, sehingga perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan Balai POM Kendari telah dapat dilaksanakan.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang TA.2021
dan TA.2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,440,561,970.00	1,648,673,948.00	(12.62)
Belanja Barang Non Operasional	1,147,644,499.00	912,305,585.00	25.80
Belanja Jasa	811,572,879.00	723,785,785.00	12.13
Belanja Pemeliharaan	1,008,500,825.00	517,056,306.00	95.05
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2,423,606,227.00	1,842,727,846.00	31.52
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,272,262,847.00	964,791,403.00	31.87
Jumlah Belanja Kotor	8,104,149,247.00	6,609,340,873.00	22.62
Pengembalian Belanja	(1,050,000.00)	(4,658,418.00)	(77.46)
Jumlah Belanja	8,103,099,247.00	6,604,682,455.00	22.69

Adanya pengembalian belanja barang sebesar Rp1.050.000,00 merupakan pengembalian belanja atas kelebihan perjalanan dinas Rp700.000,00 dan pengembalian

honor output kegiatan (honor tenaga teknis pengujian 1 orang pegawai) sebesar Rp350.000,00.

Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid-19

Balai POM di Kendari mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp227.502.000,00. Anggaran tersebut pada TA. 2021 terserap sebesar Rp225.151.005,00 dengan realisasi 98,97 persen.

*Tabel 11
Realisasi Belanja Covid-19 TA. 2021*

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan	Keterangan
521131	Belanja Barang Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	114,300,000	114,043,405	99.78	Pengadaan APD (masker, handsanitizer), PDDT, Biaya lisensi Video Conference
521241	Belanja Barang Non Operasional- Penanganan Pandemi COVID-19	6,800,000	5,272,500	77.54	Pembelian Paket data/Pulsa
522192	Belanja Jasa- Penanganan Pandemi COVID-19	88,280,000	87,713,100	99.36	Jasa pemeriksaan PCR dan Rapid Test Covid-19, Jasa EO Workshop Pembedahan LKE ZI menuju WBK/WBBM, Jasa virtual training program inovasi Reformasi Birokrasi
524115	Belanja Perjalanan Dinas- Penanganan Pandemi COVID-19	18,122,000	18,122,000	100.00	Perjalanan pengawasan dan pendampingan distribusi Vaksin Covid-19
Jumlah		227,502,000	225,151,005	98.97	

Belanja Modal

Rp3.203.665.248,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.203.665.248,00 dan Rp941.073.508,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal pada Tahun Anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 240,43 persen dibandingkan TA. 2020. Hal ini disebabkan adanya pengadaan alat laboratorium pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2020

anggaran pengadaan alat laboratorium mengalami pemangkasan dalam rangka *Refocussing* penanganan pandemi Covid-19.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA.2021 dan TA.2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	-	64,900,000.00	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,365,164,548.00	250,848,250.00	842.87
Belanja Penambah Nilai Peralatan dan Mesin	434,377,900.00	-	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	431,673,432.00	0.00
Belanja Penambah Nilai Gedung dan Bangunan	404,122,800.00	218,980,000.00	
Jumlah Belanja Kotor	3,203,665,248.00	966,401,682.00	231.50
Pengembalian	-	(25,328,174.00)	-
Jumlah Belanja	3,203,665,248.00	941,073,508.00	240.43

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi belanja modal tanah TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar dan Rp0,00 dan Rp64.900.000,00. Pada Tahun Anggaran 2021 tidak terdapat belanja modal tanah.

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA.2021 dan TA.2020

URAIAN JENIS BELANJA	TAHUN 2021	TAHUN 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Pengukuran dan Pematangan Tanah	-	64,900,000.00	0.00
Jumlah Belanja Kotor	-	64,900,000.00	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	-	64,900,000.00	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA. 2021 adalah sebesar Rp2.794.597.423,00 mengalami kenaikan sebesar 1009,90 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2020 sebesar Rp250.848.250,00. Hal ini disebabkan

karena peningkatan yang signifikan pada belanja alat laboratorium Balai POM di Kendari dimana pada TA 2020 anggaran pengadaan alat laboratorium mengalami pemangkasan dalam rangka *Refocussing* penanganan pandemi Covid-19. Di samping itu, pada TA 2021 terdapat pengadaan kendaraan bermotor dan peningkatan belanja meubeleur.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA.2021 dan TA.2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Alat Pengolah Data	74,555,700.00	98,991,000.00	-24.68
Alat Studio dan Komunikasi	-	3,345,000.00	0.00
Alat Laboratorium	2,629,753,400.00	42,817,300.00	6041.80
Sarana dan Prasarana Kantor	42,284,973.00	101,680,950.00	-58.41
Kendaraan Bermotor	20,200,000.00	-	0.00
Meubelair	27,803,350.00	4,014,000.00	592.66
Jumlah Belanja Kotor	2,794,597,423.00	250,848,250.00	1014.06
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	2,794,597,423.00	250,848,250.00	1014.06

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp404.122.800,00 dan Rp625.325.258,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 mengalami penurunan sebesar 35,37 persen dibandingkan Realisasi TA 2020. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 tidak ada pengadaan gedung dan bangunan tetapi hanya pengembangan nilai aset gedung dan bangunan berupa pemasangan jaringan listrik gedung laboratorium kimia dan renovasi ruang pelayanan publik Balai POM di Kendari.

Tabel 15
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan
Bangunan TA.2021 dan TA.2020

URAIAN JENIS BELANJA	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja	384,177,800.00	577,112,682.00	-33.43
Konsultan Perencana	9,955,000.00	20,127,500.00	-50.54
Konsultan Pengawas (MK)	9,990,000.00	53,413,250.00	-81.30
Jumlah Belanja Kotor	404,122,800.00	650,653,432.00	-37.89
Pengembalian Belanja Modal	-	(25,328,174.00)	-
Jumlah Belanja	404,122,800.00	625,325,258.00	-35.37

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Belanja Dibayar
Dimuka Rp0,00*

C.1 Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid) per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp23.756.849,00. Belanja Dibayar Dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Persediaan

Rp1.763.163.398,00

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp1.763.163.398,00 dan Rp1.489.881.950,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan adalah sebagai berikut :

*Tabel 16
Rincian Persediaan TA. 2021 dan TA. 2020*

Jenis	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Barang Konsumsi	41,140,833.00	25,878,875.00
Bahan untuk Pemeliharaan	9,327,354.00	5,635,579.00
Suku Cadang	784,002,394.00	827,343,560.00
Bahan Baku	928,692,817.00	631,023,936.00
Jumlah	1,763,163,398.00	1,489,881,950.00

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak maupun usang Tahun 2021 adalah sebanyak 17 item sesuai

dengan Berita Acara Stock Opname Nomor PL.03.10.27A.27A5.12.21.193 tanggal 31 Desember 2021. Transfer Masuk pada Balai POM di Kendari per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Jenis	Asal	Nilai	No BAST	Tanggal
Baku Pembanding	PPPOMN	7,652,240	PP.03.02.83.835.02.21.21A	01 Februari 2021
Baku Bakteri	PPPOMN	2,372,287	T-PP.03.02.83.834.03.21.100A	16 Maret 2021
Baku Primer	PPPOMN	8,360,000	PP.03.02.83.835.04.21.141B	12 April 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	5,116,025	PP.03.02.83.835.04.21.141A	12 April 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	1,775,644	T-PP.03.02.10.105.05.21.41	24 Mei 2021
Monografi/Buku Pustaka	PPPOMN	12,093,800	PL.03.07.106.06.21.122	07 Juni 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	1,550,000	T-PP.03.02.10.105.07.21.452	02 Juli 2021
Collbox (Sample Collection Kit)	Deputi I Badan POM	9,075,584	PL.03.07.35.354.09.21.45	22 September 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	10,768,634	PP.03.02.10.105.09.21.250A	28 September 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	722,884	PP.03.02.10.105.11.21.288A	05 November 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	147,379	PP.03.02.10.105.12.21.339A	24 Desember 2021
Total		59,628,633		

Bau dari Balai POM di Kendari per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Jenis	Asal	Nilai	No BAST	Tanggal
Sewa Rumah Dinas	Loka POM Baubau	23,756,849	-	01 Januari 2021
Bahan Baku	Balai POM di Ambon	31,429,760	PP.03.02.27A.27A5.06.21.108	30 Juni 2021
Suku Cadang	Loka POM Baubau	79,500,876	PL.03.10.27A.27A5.07.21.109A	01 Juli 2021
Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	Loka POM Baubau	4,497,042,000	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Peralatan dan Mesin	Loka POM Baubau	446,010,682	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		-319,888,146		
Gedung dan Bangunan	Loka POM Baubau	1,275,044,000	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		-120,282,256		
Instalasi Air Bersih & Gardu Listrik Induk	Loka POM Baubau	17,950,500	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Akumulasi Penyusutan Jaringan		-5,875,569		
Total		5,924,688,696		

Tanah

Rp32.048.233.422,00

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp32.048.233.422,00 dan Rp36.545.275.422,00 . Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2020	Rp 36,545,275,422.00
Mutasi tambah:	Rp -
Mutasi Kurang:	Rp 4,497,042,000.00
Transfer keluar tanah bangunan kantor Pemerintah	Rp 4,497,042,000.00
Saldo per 31 Desember 2021	Rp 32,048,233,422.00

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

*Tabel 17
Rincian Saldo Tanah*

Luas	Lokasi	Jenis Sertifikat/No. Dokumen	Nilai
1.315 m2	Jl.Bunga Sanggula No.8 Kemaraya Kendari	Sertifikat Hak Pakai /21.01.03.03.3.00135	2,351,713,000.00
17.200 m2	Komp.Bumi Praja Anduonohu	Sertifikat Hak Pakai /21.01.03.03.3.00041	29,696,520,422.00
Jumlah			32,048,233,422.00

Peralatan dan

Mesin

Rp47.822.100.187,00

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp47.822.100.187,00 dan Rp45.459.492.837,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	45,459,492,837.00
Mutasi tambah:	3,750,370,532.00
Pembelian	169,789,048.00
Transfer masuk	9,075,584.00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	2,195,375,500.00
Reklasifikasi Masuk	941,752,500.00
Pengembangan nilai aset	434,377,900.00
Mutasi kurang:	1,387,763,182.00
Transfer Keluar	446,010,682.00
Reklasifikasi Keluar	941,752,500.00
Saldo per 31 Desember 2021	47,822,100,187.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-34,962,540,279.00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	12,859,559,908.00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

1. Pembelian senilai Rp169.789.048,00 sebagai berikut :

a. Pengadaan Alat Pengolah Data Balai POM Kendari senilai Rp74.555.700,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Alat Pengolah Data	Jumlah	Total Harga
1	Laptop	5	62,041,100
2	Printer (Peralatan Personal Komputer)	3	6,260,000
3	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	6,254,600
TOTAL		9	74,555,700

b. Pengadaan sarana dan prasarana kantor senilai Rp62.449.773,00, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Sarana & Prasarana Perkantoran	Jumlah	Total Harga
1	Sepeda Motor	1	20,200,000
2	Lemari Es	1	5,582,700
3	A.C. Split	2	8,752,750
4	Treng Air/Tandon Air	1	1,683,000
5	Televisi	1	5,912,700
6	Camera Digital	1	7,972,250
7	Telepon Digital	2	9,796,573
8	Instrument Trolley, Stainless Steel	2	2,549,800
TOTAL		11	62,449,773

c. Pengadaan fasilitas perkantoran (meubeluer) senilai Rp32.783.575,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Fasilitas Perkantoran (Meubelaur)	Jumlah	Total Harga
1	Lemari Penyimpan	1	1,525,000
2	Lemari Besi/Metal	6	14,406,305
3	Papan Visual/Papan Nama	1	1,672,500
4	Meja Kerja Kayu	3	3,702,025
5	Kursi Besi/Metal	5	8,892,745
6	Lemari Pakaian Laboratorium	1	2,585,000
TOTAL		17	32,783,575

1. Transfer masuk senilai Rp9.075.584 dari Deputi I Badan POM berupa *coolbox (sample kit collection)* dengan BAST No. PL.03.07.35.354.09.21.45 tgl. 22 September 2021
2. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP senilai Rp.2.195.375.500,00 berupa pengadaan alat laboratorium sebagai berikut :

No.	Sarana & Prasarana Perkantoran	Jumlah	Total Harga
1	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	1	212,322,300
2	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya	1	130,459,200
3	Refrigerator Centrifuge	1	164,892,500
4	Lemari Asam	1	142,596,600
5	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	1	34,969,300
6	Dissolution Tester	1	139,886,200
7	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	1	941,752,500
8	TLC Spreading Template	1	117,812,500
9	Laboratory Incubator	1	101,435,700
10	Laboratory Blender Warning	2	23,765,000
11	Unit Alat Laboratorium Lainnya	10	128,356,500
12	Electric Desicator	1	31,008,200
13	Hot Plate With Stirrer	2	26,119,000
TOTAL		24	2,195,375,500

3. Reklasifikasi masuk senilai Rp941.752.500,00 berupa alat laboratorium yaitu 1 unit High Performance Liquid Chromatography (HPLC) sesuai surat keterangan

Reklasifikasi nomor PL.03.09.27A.27A5.12.21.83 tanggal 01 Desember 2021 tentang Reklasifikasi BMN Peralatan dan Mesin pada unit kerja Balai POM di Kendari.

4. Pengembangan nilai aset senilai Rp.434.377.900,00 sebagai berikut :
 - a. Pengadaan suku cadang microwave oven dari PT. Emy Chemlab Perdana senilai Rp258.940.000,00 dengan BAST No.PL.02.04.27A.27A5.05.21.079 tgl.03 Mei 2021.
 - b. Pengadaan alat penunjang AAS dari PT. Emy Chemlab Perdana senilai Rp175.437.900,00 dengan BAST No.PL.02.01.27A.27A5.05.21.088 tgl.18 Mei 2021.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin adalah :

1. Transfer keluar 126 unit peralatan dan mesin ke Loka POM Baubau dengan nilai Rp446.010.682,00
2. Reklasifikasi keluar berupa alat laboratorium yaitu 1 unit High Performance Liquid Chromatography (HPLC) senilai Rp941.752.500,00

*Gedung dan
Bangunan*

Rp16.377.527.755,00

C.6 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp16.377.527.755,00 dan Rp17.248.448.955,00. Mutasi tambah dan mutasi kurang pada Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	17,248,448,955.00
Mutasi tambah:	449,387,800.00
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	45,265,000.00
Pengembangan Nilai Aset	189,912,800.00
Pengembangan Melalui KDP	214,210,000.00
Mutasi kurang:	1,320,309,000.00
Transaksi Normalisasi BMN	45,265,000.00
Transfer Keluar	1,275,044,000.00
Saldo per 31 Desember 2021	16,377,527,755.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(1,735,172,062.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	14,642,355,693.00

Mutasi transaksi penambahan gedung dan bangunan senilai Rp449.387,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi senilai Rp45.265.000,00 berupa 1 unit Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen.
2. Pengembangan Nilai Aset Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp189.912.800,00 berupa pengadaan/pemasangan jaringan listrik Gedung laboratorium kimia.
3. Pengembangan melalui KDP senilai Rp 214.210.000,00 berupa pekerjaan renovasi ruang pelayanan publik.

Mutasi transaksi pengurangan gedung dan bangunan senilai Rp1.320.309.000,00 sebagai berikut:

1. Transaksi Normalisasi BMN berupa 1 unit Rumah Negara Golongan I Tipe C Permanen senilai Rp45.265.000,00 disebabkan kesalahan klasifikasi (dimana sebelumnya diklasifikasikan sebagai rumah negara golongan III)
2. Transfer keluar Rp1.275.044.00,00 berupa 1 unit bangunan Gedung kantor permanen senilai Rp868.575.000,00 dan 1 unit pagar permanen senilai Rp158.287.000,00 ke Loka POM Baubau sesuai BAST nomor PL.03.01.27A.27A5.07.21.109 tanggal 01 Juli 2021.

C.7 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp743.411.700,00*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp743.411.700,00 dan Rp761.362.200,00.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	761,362,200.00
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	17,950,500.00
Transfer Keluar	17,950,500.00
Saldo per 31 Desember 2021	743,411,700.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(543,416,523.00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	199,995,177.00

Mutasi transaksi pengurangan jalan, irigasi dan jaringan adalah transfer keluar ke Loka POM Baubau sesuai BAST nomor PL.03.01.27A.27A5.07.21.109 tanggal 01 Juli 2021 berupa:

1. Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya senilai Rp5.000.000,00
2. Instalasi Gardu Listrik Induk Kapasitas Besar senilai Rp12.950.000,00

*Aset Tetap Lainnya
Rp286.127.962,00*

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp286.127.962,00 dan Rp274.034.162,00.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	274,034,162.00
Mutasi tambah:	12,093,800.00
Transfer masuk	12,093,800.00
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	286,127,962.00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	286,127,962.00

Mutasi tambah senilai Rp12.093.800,00 merupakan transfer masuk berupa monografi (buku Pustaka) dari Pusat

Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional dengan BAST Nomor PL.03.07.106.06.21.122 tanggal 07 Juni 2021.

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

Rp37.242.328.474,00

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp37.242.328.474,00 dan Rp32.908.299.040,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	47,822,100,187.00	34,962,540,279.00	12,859,559,908.00
2	Gedung dan Bangunan	16,377,527,755.00	1,724,076,525.00	14,653,451,230.00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	743,411,700.00	555,711,670.00	187,700,030.00
4	Aset Tetap Lainnya	286,127,962.00	-	286,127,962.00
Akumulasi Penyusutan		65,229,167,604.00	37,242,328,474.00	27,986,839,130.00

Aset Lain-Lain

Rp1.473.000,00

C.10 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp1.473.000,00 dan Rp1.473.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	1,473,000.00
Mutasi tambah:	-
Reklas dari aset tetap ke aset lainnya	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	1,473,000.00
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1,473,000.00

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(1.473.000,00)

Aset lain-lain tersebut berupa 1 unit AC (pendingin ruangan) senilai Rp1.473.000,00.

C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp(1.473.000,00) dan Rp(1.473.000,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/	Nilai Buku
Aset Lain-lain	1,473,000	1,473,000	0
Jumlah	1,473,000	1,473,000	0

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp51.059.202,00

C.12 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp51.059.202,00 dan Rp56.490.457,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun utang kepada pihak ketiga yang masih harus dibayar yaitu :

1. Tagihan listrik bulan Desember 2021 senilai Rp49.046.007,00
2. Tagihan telepon bulan Desember 2021 senilai Rp521.070,00
3. Kekurangan gaji bulan Desember 2021 untuk 3 pegawai senilai Rp1.492.125,00

Ekuitas

Rp61.747.176.748,00

C.13 Ekuitas

Ekuitas Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing - masing sebesar Rp61.747.176.748,00 dan Rp68.910.442.598,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNPB
Rp436.810,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp436.810,00 dan Rp48.804.688,00.

Tabel 20
Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Denda	436,810	48,804,688	-48,367,878
Jumlah	436,810	48,804,688	-48,367,878

Pendapatan denda pada tahun 2021 sebesar Rp436.810,00 merupakan pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	SP2D Tanggal	Jumlah (Rp)
1.	Pengadaan Media Mikrobiologi Balai POM Kendari (CV. Anugerah Cahaya Abadi)	210601302017298 Tgl.09-12-2021	147.790,00
2.	Pengadaan Jasa Konsultan Perencana Renovasi Ruang Pelayanan Publik (Tepi Susanto)	210601302018286 Tgl.16-01-2021	103.532,00
3.	Pekerjaan Renovasi Ruang Pelayanan Publik (CV. Lintas Dirgantara)	210601302018844 Tgl. 27-12-2021	185.488,00
	Jumlah		436.810,00

Beban Pegawai
Rp9.171.463.814,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.171.463.814,00 dan Rp11.177.222.773,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada

pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 21
Rincian Beban Pegawai Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3,320,961,630.00	4,213,499,880.00	(21.18)
Beban Tunjangan-Tunjangan	5,322,850,184.00	6,223,173,893.00	(14.47)
Beban Uang Makan	494,548,000.00	732,928,000.00	(32.52)
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	33,104,000.00	7,621,000.00	334.38
Jumlah Beban Pegawai	9,171,463,814.00	11,177,222,773.00	(17.95)

Beban Persediaan
Rp859.816.098,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp859.816.098,00 dan Rp974.204.756,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	113,235,100.00	142,006,992.00	(20.26)
Beban Persediaan bahan Baku	746,580,998.00	831,751,764.00	(10.24)
Beban Persediaan Lainnya	-	446,000.00	(100.00)
Jumlah Beban Persediaan	859,816,098.00	974,204,756.00	(11.74)

*Beban Barang dan
Jasa*

Rp3.408.295.010,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.408.295.010,00 dan Rp3.281.977.935,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Tabel 23
Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2021
dan Tahun 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	1,326,518,565.00	1,648,673,948.00	-19.54
Beban Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	114,043,405.00	188,774,151.00	-39.59
Beban Barang Non Operasional	1,142,021,999.00	912,305,585.00	25.18
Beban Barang Non Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	5,272,500.00	2,400,000.00	119.69
Beban Langganan Daya dan Jasa	520,139,441.00	483,259,921.00	7.63
Beban Sewa	51,926,000.00	49,951,981.00	3.95
Beban Jasa Profesi	97,100,000.00	54,075,000.00	79.57
Beban Jasa Lainnya	63,560,000.00	111,753,500.00	-43.12
Beban Jasa-Pandemi Covid-19	87,713,100.00	21,958,000.00	299.46
Jumlah	3,408,295,010.00	3,473,152,086.00	-1.87

Beban

Pemeliharaan

Rp1.047.205.609,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp1.047.205.609,00 dan Rp971.319.261,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan
Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	231,425,278.00	179,442,516.00	28.97
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	236,958,607.00	255,369,755.00	-7.21
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	13,902,300.00	-100.00
Beban Persediaan Suku Cadang	554,561,025.00	497,000,115.00	11.58
Beban Persediaan untuk Pemeliharaan	24,260,699.00	25,604,575.00	-5.25
Jumlah	1,047,205,609.00	971,319,261.00	7.81

Beban Perjalanan

Dinas

Rp2.422.906.227,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.422.906.227,00 dan Rp1.838.069.428,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 25
Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021
dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	1,655,718,694.00	1,188,855,488.00	39.27
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	585,623,000.00	308,383,300.00	89.90
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	87,125,000.00	124,225,000.00	-29.87
Beban Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19	18,122,000.00	60,000,000.00	-69.80
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	76,317,533.00	156,605,640.00	-51.27
Jumlah	2,422,906,227.00	1,838,069,428.00	31.82

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp4.844.460.326,00*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.844.460.326,00 dan Rp5.122.495.959,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

*Tabel 26
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Tahun 2021 dan Tahun 2020*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,328,875,855.00	4,617,733,391.00	(6.26)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	467,379,432.00	379,157,032.00	23.27
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	48,205,039.00	65,496,286.00	(26.40)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	60,109,250.00	-
Jumlah Penyusutan	4,844,460,326.00	5,122,495,959.00	(5.43)
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,844,460,326.00	5,122,495,959.00	(5.43)

*Beban Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp0,00*

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp(1.890.063,00).

Tabel 27
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	(1.890.063)	-
Jumlah	-	(1.890.063.00)	-

Surplus/Defisit
dari Kegiatan Non
Operasional
Rp(7.671.901,00)

D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 adalah Defisit Kegiatan Non Operasional sebesar Rp7.671.901,00 dan tahun 2020 sebesar Rp28.339.686,00.

Tabel 28
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasiona	TA. 2021	TA. 2020
Surplus/Defisit pelepasan aset non lancar	9,150,000.00	(155,694,068.00)
Pendapatan pelepasan aset non lancar	9,150,000.00	47,950,000.00
Beban pelepasan aset non lancar	-	203,644,068.00
Total Surplus/Defisit pelepasan aset non lancar	9,150,000.00	(155,694,068.00)
Total Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya	(16,821,901.00)	127,354,382.00
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	11,167,229.00	200,530,182.00
Beban dari kegiatan non operasional lainnya	27,989,130.00	73,175,800.00
Total Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya	(16,821,901.00)	127,354,382.00
Jumlah Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional lainnya	(7,671,901.00)	(28,339,686.00)

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp9.150.000,00 dan Rp47.950.000,00.

Pendapatan pelepasan aset non lancar adalah pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin senilai Rp9.150.000,00 dengan Risalah lelang Nomor 79/75/2021 tanggal 19 Maret 2021 dengan NTPN 9E08C8N3DNI1F1PL tanggal 25 Maret 2021.

Tabel 29
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	9,150,000.00	47,950,000	-
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	9,150,000.00	47,950,000	-

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp.16.821.901,00 dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 30
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya

URAIAN	TA. 2021	TA. 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Keg Non Oprs Lainnya	11,167,229.00	200,530,182.00	(94)
Beban dari Keg Non Oprs Lainnya	27,989,130.00	73,175,800.00	(61.75)
Surplus (Defisit) Keg. Non Operasional Lainnya	(16,821,901.00)	127,354,382.00	-113.21

Suplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp11.167.229,00 adalah :

a. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Rp5.327.229,00 sebagai berikut :

No	Uraian	NTPN Tanggal	Jumlah (Rp)
1.	Pengembalian Tukin Bulan Desember 2020	6C8702G4UTB605M0 Tgl.19-01-2021	3.291.529,00
2.	Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2020	0639761QU7KNK4FM Tgl.19-01-2021	2.035.700,00
		Jumlah	5.327.229,00

b. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran
Yang Lalu Rp5.840.000,00 sebagai berikut :

No.	Uraian	NTPN Tanggal	Jumlah (Rp)
1.	Pengembalian biaya peliputan keg. KIE Bersama Tomas	651520N9V86FA9OO Tgl.22-01-2021	550.000,00
2.	Pengembalian sewa gedung keg. KIE Bersama Tomas	FB2388N3DNBVP85 Tgl.22-01-2021	14.000,00
3.	Pengembalian kelebihan honor pengelola keuangan Tahun 2019	7B270C55DEDBH450R Tgl.28-04-2021	510.000,00
4.	Pengembalian belanja perjalanan dinas kegiatan KIE Obat dan Makanan Aman Tahun 2020	5999D48VUJ7TOGFG Tgl.30-09-2021	851.000,00
5.	Pengembalian belanja perjalanan dinas kegiatan Koordinasi lintas sektor Tahun 2020	8475855DEDQA5G81 Tgl.30-09-2021	3.915.000,00
		Jumlah	5.840.000,00

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp.27.989.130,00 merupakan beban persediaan rusak/usang dengan rincian sebagai berikut :

1. Bahan Kimia Padat Rp 4.555.980,00
2. Bahan Kimia Cair Rp 6.631.492,00
3. Bahan Kimia Lainnya Rp16.801.658,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp68.910.442.598,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp68.910.442.598,00 dan Rp72.325.748.540.

Defisit LO

Rp(21.761.382.175,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp21.761.382.175,00 dan Rp23.342.935.047,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Aset

Tetap Non

Revaluasi

Rp(8.594.799,00)

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp8.594.799,00 dan Rp486.606.556,00. Koreksi ini berasal

dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 31
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi TA.2021

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(1,553,750)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(14,568,566)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	7,096,267
Akumulasi Penyusutan Irigasi	431,250
Jumlah	(8,594,799)

Transaksi Antar

Entitas

Rp14.606.711.124,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp14.606.711.124,00 dan Rp18.093.190.481,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Tabel 32
Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas TA. 2021

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	20,492,525,226.00
Diterima dari Entitas Lain	(20,754,039.00)
Transfer Keluar	(5,924,688,696.00)
Transfer Masuk	59,628,633.00
Jumlah	14,606,711,124.00

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2021, DDEL sebesar Rp(20.754.039,00) sedangkan DKEL sebesar Rp20.492.525.226,00.

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Jenis	Entitas Asal	Nilai	No BAST	Tanggal BAST
Baku Pembanding	PPPOMN	7,652,240	PP.03.02.83.835.02.21.21A	01 Februari 2021
Baku Bakteri	PPPOMN	2,372,287	T-PP.03.02.83.834.03.21.100A	16 Maret 2021
Baku Primer	PPPOMN	8,360,000	PP.03.02.83.835.04.21.141B	12 April 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	5,116,025	PP.03.02.83.835.04.21.141A	12 April 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	1,775,644	T-PP.03.02.10.105.05.21.41	24 Mei 2021
Monografi/Buku Pustaka	PPPOMN	12,093,800	PL.03.07.106.06.21.122	07 Juni 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	1,550,000	T-PP.03.02.10.105.07.21.452	02 Juli 2021
Collbox (Sample Collection Kit)	Deputi I Badan POM	9,075,584	PL.03.07.35.354.09.21.45	22 September 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	10,768,634	PP.03.02.10.105.09.21.250A	28 September 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	722,884	PP.03.02.10.105.11.21.288A	05 November 2021
Baku Pembanding	PPPOMN	147,379	PP.03.02.10.105.12.21.339A	24 Desember 2021
Total		59,628,633		

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp59.628.633,00 terdiri dari:

- Transfer masuk Baku Pembanding senilai Rp7.652.240,00 tanggal 01 Februari 2021, BAST Nomor: PP.03.02.83.835.02.21.21A dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.
- Transfer masuk Baku Bakteri senilai Rp2.372.287,00 tanggal 16 Maret 2021, BAST Nomor: T-PP.03.02.83.834.03.21.100A dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.
- Transfer masuk Baku Primer senilai Rp8.360.000,00 tanggal 12 April 2021, BAST Nomor: PP.03.02.83.835.04.21.141B dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.
- Transfer masuk Baku Pembanding senilai Rp5.116.025,00 tanggal 12 April 2021, BAST Nomor: PP.03.02.83.835.04.21.141A dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.

- e. Transfer masuk Baku Pembanding senilai Rp1.775.644,00 tanggal 24 Mei 2021, BAST Nomor: T-PP.03.02.10.105.05.21.41 dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional.
- f. Tranfer masuk Monografi senilai Rp12.093.800,00 tanggal 07 Juni 2021, BAST Nomor: PL.03.07.106.06.21.122 dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
- g. Transfer masuk Baku Pembanding senilai Rp1.550.000,00 tanggal 02 Juli 2021, BAST Nomor: T-PP.03.02.10.105.07.21.452 dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
- h. Transfer masuk Coolbox (*Sample Collection Kit*) senilai Rp9.075.584,00 tanggal 22 September 2021, BAST Nomor: PL.03.07.35.354.09.21.45 dari Deputy I Badan POM
- i. Transfer masuk Baku Pembanding senilai Rp10.768.634,00 tanggal 28 September 202, BAST Nomor: PP.03.02.10.105.09.21.250A dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
- j. Transfer masuk Baku Pembanding senilai Rp722.884,00 tanggal 05 Noveember 2021, BAST Nomor: PP.03.02.10.105.11.21.288A dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
- k. Transfer masuk Baku Pembanding senilai Rp147.379,00 tanggal 24 Desember 2021, BAST Nomor: PP.03.02.10.105.12.21.339A dari Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.924.688.696,00 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis	Asal	Nilai	No BAST	Tanggal BAST
Sewa Rumah Dinas	Loka POM Baubau	23,756,849	-	01 Januari 2021
Bahan Baku	Balai POM di Ambon	31,429,760	PP.03.02.27A.27A5.06.21.108	30 Juni 2021
Suku Cadang	Loka POM Baubau	79,500,876	PL.03.10.27A.27A5.07.21.109A	01 Juli 2021
Tanah Bangunan Kantor	Loka POM Baubau	4,497,042,000	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Peralatan dan Mesin	Loka POM Baubau	446,010,682	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan		-319,888,146		
Gedung dan Bangunan	Loka POM Baubau	1,275,044,000	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Akumulasi Penyusutan Gedung dan		-120,282,256		
Instalasi Air Bersih & Gardu Listrik Induk	Loka POM Baubau	17,950,500	PL.03.01.27A.27A5.07.21.109	01 Juli 2021
Akumulasi Penyusutan Jaringan		-5,875,569		
Total		5,924,688,696		

Ekuitas Akhir

Rp61.747.176.748,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp61.747.176.748,00 dan Rp68.910.442.598,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari Nomor : HK.08.115.12.20.2985 tanggal 19 Desember 2020 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Keuangan Tahun Anggaran 2021, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/ Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada satker Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari telah dilakukan penunjukkan Pejabat Pengelola Keuangan sebagai berikut:

Kuasa Pengguna Anggaran : Muh. Rusydi Ridha, Apt,M.Pharm
Pejabat Pembuat Komitmen I : Asmin Alwi,S.Si,Apt
Pejabat Pembuat Komitmen II : Sultriman,S.Si,Apt
Pejabat Penandatanganan SPM : Nurhadia, S.Si.
Bendahara Pengeluaran : Erna Shanty, A.Md.

Kemudian dengan adanya mutasi dan Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan HK.02.02.1.2.02.21.113 tanggal 22 Februari 2021 tentang pengangkatan Kuasa Pengguna Anggaran yang baru sebagai berikut :

KPA : **Drs. Yoseph Nahak Klau, Apt, M.Kes**

F.1.1 Rekening Pemerintah

Rekening Pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari yaitu:

No	Nomor Rekening	Nama Bank	Nama Rekening	NPWP
1	650234329321000	Bank Rakyat Indonesia	BPG 060 BALAI POM KENDARI	00.119.504.9-811.000

F.1.2 Alat Gelas Kualitatif

Persediaan alat gelas kualitatif merupakan alat gelas yang masih berada di gudang dan/atau alat gelas yang berada di laboratorium namun belum digunakan sesuai Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Akuntansi Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Alat gelas kualitatif yang telah digunakan pada laboratorium, dilakukan pencatatan manajerial secara manual. Jumlah persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik pada Balai POM di Kendari per 31 Desember 2021 adalah sejumlah **453 unit**, dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi baik

No	Nama alat gelas	Jumlah
1	Iodin Flask berbagai ukuran	24
2	Tabung reaksi tertutup berbagai ukuran	215
3	Lumpang dan alu berbagai ukuran	3
4	Labu alas bulat berbagai ukuran	2
5	Batang pengaduk kaca berbagai ukuran	12
6	Cawan petri berbagai ukuran	130
7	Tabung reaksi tertutup berbagai ukuran	12
8	Cawan porselin berbagai ukuran	55
Total		453

Adapun Persediaan alat gelas pada Balai POM di Kendari dalam kondisi rusak/usang per 31 Desember 2021

sejumlah **96 unit**. Rincian persediaan alat gelas kualitatif kondisi usang/rusak sebagai berikut :

Persediaan alat gelas kualitatif dengan kondisi usang/rusak

No	Nama Alat Gelas	Jumlah
1	Gelas piala berbagai ukuran	19
2	Cawan petri berbagai ukuran	26
3	Pipet tetes berbagai ukuran	27
4	Batang pengaduk	3
5	Spatula	1
6	Cawan porselin berbagai ukuran	6
7	Corong kaca	8
8	Corong pisah	3
9	Erlenmeyer	2
10	Tabung destilasi	1
Total		96

F.1.3 Peminjaman Alat Laboratorium dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19

Dalam rangka percepatan penanganan pandemi Covid-19, Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari meminjamkan seperangkat alat laboratorium kepada Rumah Sakit Umum Bahteramas provinsi Sulawesi Tenggara dengan SK Persetujuan Pinjam Pakai dari Pengelola Barang Nomor: S-30/MK.6/WKN.15/KNL.05/2020 tanggal 12 Mei 2020 dan BAST Nomor: HM.03.01.115.1151.05.20.1007 tanggal 14 Mei 2020 dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah	NUP	Merk/Tipe	Tgl Perolehan	Nilai Perolehan	No & Tgl BAST Peminjaman	SK Persetujuan Pinjam Pakai dari Pengelola Barang	No & BAST Pengembalian
1	Gene Amp Pcr System	1	1	Qiagen, 9001710 / Germany	23/12/2018	1,225,015,420	No. HM.03.01.115.1151.05.20.10 07 Tanggal 14 Mei 2020	No. S-30/MK.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tanggal 12 Mei 2020	-
2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1	19	UPS. 1.5 KVA	23/12/2018	6,592,660	No. HM.03.01.115.1151.05.20.10 07 Tanggal 14 Mei 2021	No. S-30/MK.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tanggal 12 Mei 2021	-
3	Ultrasonic Cell Disrupter	1	1	Tomy	43457.042	170,470,660	No. HM.03.01.115.1151.05.20.10 07 Tanggal 14 Mei 2022	No. S-30/MK.6/WKN.15/KNL.05/2020 Tanggal 12 Mei 2022	-

Pada tahun 2021, ketiga alat di atas beserta komponen pendukungnya telah dikembalikan oleh pihak Rumah Sakit Umum Bahteramas secara bertahap dimulai tanggal 03 Juni 2021 dan terakhir tanggal 02 September 2021 sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Fisik dan Uji Fungsi Alat Laboratorium Nomor: PL.03.10.27A.27A5.10.21.171 tanggal 28 Oktober 2021 dengan rincian sebagai berikut :

N o	Nama Barang	Jumlah	Tanggal Pengembalian	Keterangan
1	Gene Amp PCR System	1 unit	03 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Monitor LCD Komputer	1 unit	03 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	CPU Komputer	1 unit	03 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Printer HP 112	1 unit	03 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Rotar-Dids Heat Scaker	1 unit	03 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Stabilizer	1 unit	03 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Spin Down	2 unit	10 Juni 2021	1 unit rusak berat
			02 September 2021	1 unit baik, lengkap sesuai
	Refrigerator Centrifuge	1 unit	10 Juni 2021	Rusak berat
	Tips	1 unit	01 September 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Mikropipet	12 unit	02 Agustus 2021 & 01 September 2021	7 unit telah dikembalikan dalam kondisi baik, lengkap dan sesuai
			-	5 unit belum dikembalikan
	Tabung PCR	500 unit	01 September 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Rak tabung PCR	50 unit	01 September 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Epindra	200 unit	01 September 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Lat Mikropipet	2 unit	01 September 2021	1 unit telah dikembalikan dalam kondisi baik, lengkap dan sesuai
			-	1 unit belum dikembalikan
	Tips Mikropipet	26 box	01 September 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Tube PCR	2 unit	01 September 2021	Baik, lengkap dan sesuai
2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1 unit	03 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
3	Ultrasonic Cell Disrupter	1 unit	10 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	Vortex V-Plus	2 unit	10 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
	LAF	1 unit	28 Juli 2021	Baik, lengkap dan sesuai

Terdapat 6 unit komponen pendukung alat yang belum dikembalikan oleh pihak RSU Bahteramas yaitu 5 unit mikropipet dan 1 unit Lat mikropipet karena masih digunakan untuk pengujian Covid-19. Selain itu, terdapat dua unit alat yang dikembalikan dalam kondisi rusak berat, yaitu Spindown dan Mikrosentrifuge. Dalam perjanjian pinjam pakai jika terjadi kerusakan pihak peminjam bertanggungjawab atas kerusakan. Sebagai bentuk tanggung jawab dari peminjam, pihak RSU Bahteramas meminjamkan Mikrosentrifuge kepada Balai Pengawas Obat dan Makanan Kendari untuk sementara waktu sambil menunggu tindak lanjut perbaikan alat yang rusak tersebut.

Berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Fisik dan Uji Fungsi alat No. PL.03.10.27A.27A5.10.21.171 tanggal 28 Oktober 2021 terdapat 2 unit alat berat dinyatakan Rusak Berat 5 unit Mikropipet dan 1 unit lat mikropipet belum dikembalikan. Sebagai upaya penyelesaian pinjam pakai alat Laboratorium untuk kebutuhan Penangan Covid-19 di Sulawesi Tenggara yang dipinjampakaikan kepada pihak RSD Bahteramas maka Balai POM Kendari melayangkan surat No. B-PL.03.06.27A.27A5.12.21.1001, tanggal: 3 Desember 2021, perihal: Penyampaian Perjanjian Pinjam Pakai Barang Milik Negara berupa Alat Laboratorium Percepatan Penanganan Covid 19, yang hingga saat ini belum ditanggapi oleh pihak RSD Bahteramas.

Rincian hasil pemeriksaan fisik dan uji fungsi alat sebagai berikut:

1. Kode Barang: 3.08.01.11.207/NUP.1 Pengadaan Tahun 2018

No	Nama Barang/ Merek/Seri	Komponen Pelengkap		Tanggal Pengembalian	Ket
1	Gene Amp PCR Sistem/ Rotar Gene Qiagen, 9001710/ Germany	2 kabel penghubung (kabel stop kontak) (kabel USB ke komputer)	2 kabel penghubung (kabel stop kontak) (kabel USB ke komputer)	03-06-2021	Baik, lengkap dan sesuai
2	Monitor LCD Komputer	Monitor LCD Komputer	1 kabel penghubung (kabel stop kontak)	03-06-2021	Baik, lengkap dan sesuai
3	CPU Komputer	CPU Komputer	1 Keyboard, 1 Mouse dan 2 kabel penghubung (1 kabel Voa) (1 kabel stop kontak)	03-06-2021	Baik, lengkap dan sesuai
4	Printer HP 112	Printer HP 112	2 kabel penghubung (1 kabel ke USB) (1 kabel kontak)	03-06-2021	Baik, lengkap dan sesuai
5	Rotar - Dids Heat Scaker	Rotar - Dids Heat Scaker	1 kabel penghubung (kabel stop kontak)	03-06-2021	Baik, lengkap dan sesuai
6	Stabilizer	Stabilizer	2 kabel instalasi (1 kabel ke listrik) (1 kabel ke ups)	03-06-2021	Baik, lengkap dan sesuai
7	Spin Down	Spin Down	2 buah	10-06-2021	1 unit Rusak Berat
				02-09-2021	1 unit kondisi Baik, lengkap dan sesuai

8	Sentrifugasi (Refrigerator Centrifuge))	Sentrifugasi (Refrigerator or Centrifuge)	1 buah	10-06-2021	Rusak Berat
9	Tips	Tips	1 buah	01-09-2021	Baik, lengkap dan sesuai
10	Micropipet	Micropipet	7 buah 0.1-2 uL : 2 buah 2-20 ul : 2 buah 10-100 ul : 2 buah 100-1000 ul : 1 buah	02-08-2021 dan 01-09-2021	
11	Tabung PCR dan Rak	Tabung PCR dan Rak	500 buah 50 buah	01-09-2021	Baik, lengkap dan sesuai
12	Epindra	Epindra	200 buah	01-09-2021	Baik, lengkap dan sesuai
13	Lat Mikropipet	Lat Mikropipet	2 buah	01-09-2021	Baik, lengkap dan sesuai
14	Tips Mikropipet	Tips Mikropipet	1 ml 4 box (384 pcs); 10 ml 6 box (576 pcs); 30 ml 10 box; 10-100 mikro mL 3 box; 100-1000 mikro mL 3 box	01-09-2021	Baik, lengkap dan sesuai
15	Tube PCR	Tube PCR	0.2 mL 500 buah	01-09-2021	Baik, lengkap dan sesuai

2. Kode Barang: 3.06.01.01.048/NUP.19 Pengadaan Tahun 2019

Nama Barang / Merek/Seri	Komponen Pelengkap		Tanggal Pengembalian	Ket.
UPS	APC . 15KVA	1 kabel kontak 6 lubang	3 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai

3. Kode Barang : 3.08.01.41.290/NUP. 1 Pengadaan Tahun 2019

No	Nama Barang / Merek/Seri	Komponen Pelengkap		Tanggal Pengembalian	Keterangan
1	Ultrasonic Cell Disrupter / Tomy Micro Smash MS-100	1 kabel penghubung (kabel stop kontak)		10 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
2	Vortex V-plus	2 buah Biosen Nup 7	2 kabel penghubung (kabel stop kontak)	10 Juni 2021	Baik, lengkap dan sesuai
3	LAF	1 kabel penghubung (kabel stop kontak)		28 Juli 2021	Baik, lengkap dan sesuai

F.1.4 Persediaan Usang

Persediaan usang untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 berjumlah 28 dengan total nilai sebesar Rp77.151.936,00 berupa bahan kimia padat, bahan kimia cair dan bahan kimia lainnya dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah	Rupiah
1	Menthol for syntesis 100 g	1	1,013,980.00
2	Citric Acid 500 g	1	792,000.00
3	Octane-1-Sulfonic Acid Sodium Salt 25 g	1	7,527,500.00
4	Media Listeria Selective Agar (ALOA) 500 g	1	6,709,000.00
5	Media Pseduomonas CN Selective Suplement (10 Vials)	2	3,300,000.00
6	Tryptone Bile Glucuronic Medium (TBx) 500 g	1	5,265,000.00
7	Sulfuric Acid 95-97% 2,5 L	6	4,547,400.00
8	1-Butanol (n-Butanol) 1 L for analysis emsure	2	1,894,120.00
9	Larutan Standar Cadmium Cd 100 mL	1	872,500.00
10	Xylene for analysis 2,5 L	1	2,359,940.00
11	Media LB Broth 500 g	1	1,920,171.00
12	Piridin 1 L	1	3,974,960.00
13	Potassium Sulfate 1 kg	1	842,400.00
14	Zinc Sulfate Heptahydrate 500 g	1	712,081.00
15	Dodecyl Sulfate Sodium Salt 1 kg	3	3,586,680.00
16	Butylamine 1 L	1	755,920.00
17	Antimony (V) Chloride 100 mL	1	2,168,486.00
18	Acetyl Acetone 500 mL	1	2,259,570.00
19	Di Isopropilamin 1 L	1	968,990.00
20	Media Vogel Jhonson Agar 500 g	1	3,118,667.00
21	Media Kovacs Reagent 100 mL	1	742,952.00
22	Media DG 18 (Dichloran Glycerol)	1	4,403,446.00
23	Media Mac-Conkey Agar 500 g	1	1,457,000.00
24	Media Egg Yolk Tellurite Emulsion 10% 50 mL	3	5,627,229.00
25	Media Urea Solution 40% vial	1	2,200,000.00
26	Media Urea Agar Base 500 g	1	2,750,000.00
27	Diethyl Ether 2,5 L	4	3,324,492.00
28	Media Agar Bacteriological 500 g	1	2,057,452.00
Jumlah		36	77,151,936.00

F.1.5 Barang Bukti

Dalam melaksanakan fungsinya, Badan POM melakukan proses penyidikan di bidang Obat dan Makanan (penindakan) mengacu pada KUHAP, dalam hal ini barang bukti disita dari pemilik/penguasa barang untuk selanjutnya digunakan dalam pembuktian sesuai dalam pasal 1 angka 3 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 16 Tahun 2014. Barang-barang yang dilakukan penyitaan sebagai barang bukti, merupakan

barang yang diduga secara langsung maupun tidak langsung terkait tindak pidana yang sedang ditangani sehingga akan dapat memberikan petunjuk (menggambarkan) tindak pidana yang terjadi.

Barang Bukti adalah benda bergerak atau tidak bergerak, berwujud atau tidak berwujud yang telah dilakukan penyitaan oleh PPNS untuk keperluan pemeriksaan dalam tingkat penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di sidang pengadilan. Barang sitaan dalam perkara tindak pidana obat dan makanan yang masih berada di Balai POM Kendari per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

(dalam pcs)									
NO.	PROSES	KLASIFIKASI							
		OBAT	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	PANGAN	KEMASAN	KOSMETIK	MESIN/ALAT PRODUKSI	LAIN LAIN
1	Prose SPDP/SPT	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tahap 1	-	-	-	-	-	-	-	-
3	P-18/P-19	-	-	-	-	-	-	-	-
4	P-21	65	8	-	-	-	1,769	11	1,772
5	SP3	-	-	-	-	-	-	-	-
Total (pcs)		65	8	-	-	-	1,769	11	1,772

F.1.6 Tindak Lanjut Temuan BPK atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020

Temuan BPK atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan aset tetap peralatan dan mesin yang belum tertib (terdapat 50 unit peralatan dan mesin senilai Rp. 9.770.750,00 yang tidak ditemukan pada saat inventarisasi)
2. Pencatatan aset tetap gedung dan bangunan yang belum tertib (Laporan hasil inventarisasi BPOM Kendari menyatakan terdapat 1 unit bangunan gudang lainnya

senilai Rp. 1.279.500,00 yang tidak ditemukan pada saat inventarisasi)

Menindaklanjuti temuan BPK tersebut, Kepala Balai POM Kendari membentuk Tim Investigasi Tindak Lanjut Temuan BPK dengan nomor SK : PL.03.01.27A.27A5.09.21.67 tanggal 14 September 2021. Tugas dari tim investigasi adalah :

1. Melakukan verifikasi atas Barang Milik Negara (BMN) yang tidak dapat ditemukan
2. Melengkapi hasil verifikasi dengan data dukung risalah pengelolaan BMN yang tidak ditemukan
3. Meneliti ada tidaknya kesalahan yang mengakibatkan BMN tidak ditemukan

Hasil kerja dari Tim Investigasi Tindak Lanjut Temuan BPK, dituangkan dalam bentuk Berita Acara Hasil Pemeriksaan/Penelitian Barang Milik Negara yang tidak ditemukan (BA-04) pada satuan kerja Balai POM Kendari dengan BAST nomor PL.03.09.27A.27A5.09.21.120 tanggal 14 September 2021 dan hasil kerja Tim Invetigasi ini telah disampaikan dan telah direviu oleh APIP.

Berdasarkan surat No.B-PL.03.09.27A.27A5.09.21.736 tanggal 29 September 2021 perihal Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK pada unit kerja Balai POM di Kendari, telah dilakukan Pembahasan Reviu Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK pada tanggal 23 November 2021 melalui aplikasi *Zoom Meeting* bersama APIP dan Tim BMN Badan POM Biro Umum dengan agenda sebagai berikut:

Penyelesaian temuan BPK, Barang Tidak Ditemukan (BA04) pada Inventarisasi BMN tahun 2019 Balai POM di Kendari, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat Surat Pernyataan Petugas Pengelola BMN yang melakukan penginputan pada tahun 2008. Surat pernyataan tersebut menjelaskan bahwa barang yang diinput berupa Perkakas Kantor Lainnya adalah benar Tempat Sampah sebanyak 50 item barang, dan 1 item merupakan honor pokja. Surat Pernyataan dikirim ke Inspektorat.
- b. Tim yang dibentuk melakukan Inventarisasi dan Opname Fisik terhadap Barang Tidak Ditemukan tersebut, diberikan keterangan pada Berita Acara Stok Opname jika barang sudah tidak ditemukan lagi (rusak berat)
- c. Langkah-langkah setelah diidentifikasi terjadi kesalahan pencatatan:
 - 1) Menunggu persetujuan APIP
 - 2) Mengajukan permohonan penghapusan/lelang barang, untuk honor dapat ditambahkan/reklasifikasi ke Gedung dan Bangunan tersebut.

Penyelesaian temuan BPK, Barang Tidak Ditemukan (BA04) pada Inventarisasi BMN tahun 2019 Balai POM di Kendari melalui langkah-langkah tersebut di atas telah dilakukan melalui tahapan berikut:

- a. Membuat Surat Pernyataan Petugas Pengelola BMN yang melakukan penginputan pada tahun 2008 tertanggal 29 November 2021 yang ditandatangani oleh saudara Najid.
- b. Tim yang dibentuk telah melakukan Inventarisasi dan Opname Fisik terhadap Barang Tidak Ditemukan tersebut, dengan BA Stok Opname Fisik Nomor PL.03.02.27A.27A5.11.21.183 tanggal 30 November 2021.
- c. Menunggu persetujuan APIP.

